

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan maka berikut kesimpulan penelitian yang diperoleh :

1. Pelaksanaan asesmen sumatif PAI berdasarkan evaluasi konteks sudah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Adapun landasan-landasan yang digunakan sejalan dengan visi lembaga sehingga tujuan pelaksanaan program disusun sesuai landasan kegiatan dan visi lembaga.
2. Pelaksanaan asesmen sumatif PAI berdasarkan evaluasi input diperoleh hasil bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi pelaksanaan asesmen secara positif antara lain input guru PAI yang sesuai dengan bidang pendidikannya, anggaran yang memadai dan fasilitas yang menunjang. Sementara beberapa aspek yang menjadi catatan kelemahan asesmen sumatif PAI dipengaruhi oleh beberapa hal seperti peningkatan kompetensi guru PAI yang tidak komprehensif, input peserta didik yang heterogen dan latar belakang pendidikan selain keislaman serta kisi-kisi dan soal yang tidak terstandarisasi.
3. Pelaksanaan asesmen sumatif PAI berdasarkan evaluasi proses diketahui terdapat beberapa hal yang telah sesuai dengan rencana program sebagaimana dicantumkan dalam domnis ujian yakni waktu dan jadwal, serta pelaporan hasil asesmen. Disamping itu beberapa proses yang tidak sesuai dengan perencanaan meliputi pengawasan, waktu koreksi serta umpan balik asesmen.
4. Pelaksanaan asesmen sumatif PAI berdasarkan evaluasi produk menunjukkan bahwa hasil asesmen sumatif PAI sesuai dengan ketercapaian CP aspek kognitif dengan validasi rendah karena ada katrol dan pengolahan nilai.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Definisi implikasi penelitian adalah dampak/konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian. Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini, disusun dengan maksimal sehingga memberikan dampak bagi pengembangan teori dan ilmu pendidikan sebagai berikut :

- a. Bagi ilmu pendidikan, khususnya konsentrasi Pendidikan Agama Islam penelitian ini sebagai referensi studi kasus empiris tentang bagaimana melakukan prosedur asesmen sesuai dengan model evaluasi CIPP.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun kerangka karya tulis yang dapat dikembangkan lagi dalam penelitian yang serumpun oleh peneliti lain.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap kegunaan di lapangan sesuai dengan bidang penelitian yang sifatnya aplikatif. Hal ini dilakukan untuk membantu sekolah melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan serta memberikan solusi untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pelaksanaan asesmen sumatif. Berdasarkan hasil yang dideskripsikan, maka perlu diberikan tindak lanjut sebagai berikut :

- a. Pada aspek input beberapa hal yang perlu dikembangkan antara lain penyusunan standarisasi instrumen evaluasi, peningkatan kompetensi pedagogis dan profesional yang seimbang bagi guru PAI, serta peningkatan program keagamaan bagi peserta didik untuk merespon input yang heterogen.
- b. Pada aspek proses beberapa temuan yang perlu tindak lanjut oleh sekolah adalah ketertiban pengawas, sekolah perlu menyusun jadwal

koreksi hasil asesmen yang lebih logis disesuaikan dengan realitas beban tugas di jam kerja, dan penyusunan program umpan balik.

- c. Pada aspek produk perlu tindak lanjut oleh guru PAI mengenai sistem pembelajaran dan penyusunan instrumen soal yang memadai sehingga hasil asesmen dapat memberikan hasil yang komprehensif dari capaian kognitif, afektif dan psikomotor secara objektif.

C. Saran

Pengembangan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini untuk memaksimalkan hasil penelitian selanjutnya :

1. Sumber data atau narasumber hendaknya lebih komprehensif meliputi pihak-pihak terkecil yang terlibat dalam kegiatan asesmen sumatif seperti Operator Sekolah, Panitia Asesmen maupun bagian Tata Usaha.
2. Memperdalam metodologi penelitian khususnya pada triangulasi sumber dan metode penelitian demi memperoleh penelitian yang berkualitas dan data yang akurat serta jenuh
3. Penelitian akan lebih berkualitas apabila mampu dilaksanakan multisite demi memperoleh data yang lebih komprehensif

Dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, diharapkan karya selanjutnya akan memiliki kualitas yang semakin baik sehingga dapat menjadi salah satu karya akademik yang bermanfaat baik teoritis maupun praktis.